



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional**



# LAPORAN KINERJA

## SEKRETARIAT DITJEN PEN 2022



trade with



Directorate General for National Export Development

## KATA PENGANTAR

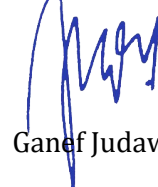
Sebagai upaya mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) dalam menata sistem kerja pemerintahan yang lebih baik (*good governance*), maka seluruh kegiatan yang telah dilakukan Sekretariat Ditjen PEN akan terangkum dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengomunikasikan capaian kinerja unit kerja Sekretariat Ditjen PEN dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Arah kebijakan dan strategi Ditjen PEN ke depan dapat dijabarkan dalam konsep pengembangan ekspor nasional yang bertujuan untuk peningkatan daya saing dan akses pasar, serta peningkatan daya saing ekspor, yaitu diversifikasi pasar ekspor, diversifikasi produk, dan pencitraan nasional.

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada unit kerja agar dapat melaksanakan kegiatannya secara efektif, efisien, dan responsif terhadap aspirasi dunia usaha dan lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, dapat memberikan bahan masukan dan *feedback* bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat berujung pada peningkatan kinerja.

Jakarta,     Maret 2023

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional



Ganef Judawati

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan perjanjian kinerja, dan pengukuran kinerja.

Selama periode tahun 2020-2024, tujuan strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai secara garis besar adalah peningkatan ekspor non migas yang bernilai tambah, peningkatan akses, dan pangsa pasar internasional, serta pemantapan promosi ekspor dan *nation branding*. Sedangkan sasaran strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai dalam periode tersebut adalah: **Meningkatnya diversifikasi dan kualitas produk yang berdaya saing ekspor serta diversifikasi pasar tujuan ekspor.**

Guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Ditjen PEN, maka Sekretariat Ditjen PEN menyusun perjanjian kinerja Tahun 2022 yang tertuang dalam sasaran dan indikator kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2022**

| Sasaran                                                                         | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri</b> | Jumlah penyelenggaraan pusat promosi di dalam negeri dan luar negeri.                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN</b>   | 1. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.<br><br>2. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>3. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “baik”.</p> <p>4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas.</p> <p>5. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional.</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dari tabel di atas, terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Sekretariat Ditjen PEN dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Ditjen PEN. Setiap sasaran-sasaran Sekretariat Ditjen masing-masing memiliki indikator kinerja yang harus dicapai sebagaimana disebutkan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2022**

| No | Sasaran dan Indikator Kinerja                                                                                                                    | Satuan        | Target          | Realisasi       | Capaian (%) |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-------------|
| 1. | <b>Sasaran 1: Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri</b>                                                       |               |                 |                 |             |
|    | Jumlah Penyelenggaraan Pusat Promosi di dalam negeri dan luar negeri                                                                             | Pusat Promosi | 3 pusat promosi | 3 pusat promosi | 100         |
| 2. | <b>Sasaran 2: Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN</b>                                                         |               |                 |                 |             |
|    | 1. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. | Persen        | 92              | 92,25           | 102,50      |

|    |                                                                                                                  |        |    |       |        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|--------|
| 2. | Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.       | Nilai  | 80 | 80,40 | 100,50 |
| 3. | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “baik”. | Persen | 95 | 100   | 105,26 |
| 4. | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas. | Persen | 25 | 95    | 380    |
| 5. | Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional        | Persen | 80 | 100   | 125    |

Sumber: Formulir PPS 2022, Ditjen PEN

Pada tahun 2022, 6 (enam) indikator yang ditetapkan telah memenuhi target yang ditetapkan, dimana 5 (lima) indikator menunjukkan persentase capaian lebih dari 100%. Adapun dari sisi kinerja anggaran, alokasi anggaran untuk Ditjen PEN pada awal tahun 2022 adalah Rp 238.863.585.000, mengalami penurunan 44,01% dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2021 yang sebesar Rp 426.617.753.000. Namun, setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 194.756.928.000.

Adapun tingkat penyerapan anggaran Ditjen PEN tahun 2022 setelah *refocusing* adalah sebesar Rp. 189.975.781.993 atau 97,55%. Realisasi anggaran tahun 2022 mengalami kenaikan 5,30% dari realisasi anggaran tahun 2021 yang sebesar 92,25%.

## DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang dan Peran Strategis .....           | 2           |
| B. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN.....    | 5           |
| C. Isu Strategis Sekretariat Ditjen PEN.....          | 9           |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>                | <b>11</b>   |
| A. Perencanaan Strategis Sekretariat Ditjen PEN ..... | 12          |
| B. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN.....     | 13          |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>            | <b>16</b>   |
| A. Capaian Kinerja Organisasi .....                   | 17          |
| B. Kinerja Anggaran.....                              | 44          |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>                           | <b>47</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                         | <b>49</b>   |
| 1. Dokumen Perjanjian Kinerja .....                   | 49          |
| 2. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....  | 53          |
| 3. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN.....    | 55          |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Dokumen Evaluasi Atas implementasi SAKIP .....                                   | 32 |
| Gambar 2 Formulir Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil .....                     | 35 |
| Gambar 3 Pelatihan analisa data dan informasi produk ekspor di Lingkungan Ditjen PEN..... | 40 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1 Tingkat Pendidikan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN .....                     | 8  |
| Grafik 2 Golongan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN .....                               | 8  |
| Grafik 3 Proporsi Jenis Kelamin Pegawai Sekretariat Ditjen PEN.....                  | 9  |
| Grafik 4 Proporsi Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021-2022 .....   | 23 |
| Grafik 5 Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Ditjen PEN tahun 2017-2022 ..... | 24 |
| Grafik 6 Penilaian Prestasi Kerja Tahun 2022 Ditjen PEN Nilai “Baik” .....           | 35 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2022.....            | ii  |
| Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PEN Tahun 2022 .....               | iii |
| Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1.....                                        | 18  |
| Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2.....                                        | 21  |
| Tabel 5 Realisasi Anggaran 2022 Per Kegiatan .....                                      | 22  |
| Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 2.....                                                | 25  |
| Tabel 7 Perbandingan Skor Evaluasi Aspek Implementasi SAKIP Ditjen PEN Tahun 2022 ..... | 27  |
| Tabel 8 Realisasi Target Kinerja Ditjen PEN Tahun 2022 .....                            | 29  |
| Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja 3.....                                                | 30  |
| Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 4 .....                                              | 33  |
| Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja 5 .....                                              | 39  |
| Tabel 12 Publikasi Ditjen PEN di Media <i>Online</i> .....                              | 42  |
| Tabel 13 Publikasi Ditjen PEN di Media Cetak .....                                      | 43  |
| Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 6 .....                                              | 44  |
| Tabel 15 Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen PEN Menurut Sasaran .....                | 45  |

# BAB I PENDAHULUAN

**A** LATAR BELAKANG DAN  
PERAN STRATEGIS

**B** STRUKTUR ORGANISASI  
SEKRETARIAT DITJEN  
PEN

**C** ISU SEKRETARIAT  
DITJEN PEN

---

## **A. Latar Belakang dan Peran Strategis**

**Menumbuhkan perekonomian nasional melalui peningkatan ekspor produk bernilai tambah tinggi**

Pertumbuhan ekonomi sebagai prioritas sasaran pembangunan nasional dapat didorong melalui peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan ekspor, dan peningkatan investasi. Merujuk pada hal tersebut, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran.

Pengembangan produk ekspor bernilai tambah tinggi yang didukung dengan penguatan hilirisasi industri, baik barang maupun jasa, pada dasarnya merupakan andalan jangka pendek bagi pemulihan ekonomi, dan merupakan prioritas jangka menengah hingga jangka panjang untuk mendorong perekonomian nasional melalui peningkatan devisa, perluasan lapangan kerja, serta pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh, diprioritaskan untuk perluasan pasar ekspor ke negara-negara prioritas. Langkah yang diambil yaitu mengintensifkan kegiatan promosi dan pengembangan produk bernilai tambah tinggi, peningkatan akses informasi kepada dunia usaha, pemberdayaan kelembagaan ekspor, penguatan kerja sama ekspor baik dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta peningkatan kapasitas pelaku ekspor dalam memasuki pasar global.

**Fungsi koordinasi antar unit teknis dalam upaya mencapai sasaran organisasi**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, diperlukan adanya suatu koordinasi yang baik antar unit kerja supaya program kerja dan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pada saat ini, proses koordinasi merupakan hal yang tergolong cukup krusial untuk dilakukan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu unit kerja yang bertindak sebagai koordinator, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan beriringan dan tepat sasaran serta tumpang tindih program dan kegiatan dapat diminimalisir.

Sekretariat Ditjen PEN berperan sebagai koordinator untuk semua kegiatan Ditjen PEN yang mencakup proses perencanaan, *controlling*, pelaporan, dan evaluasi.

Fungsi koordinasi antar unit teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen PEN salah satunya dengan pengoordinasian unit di lingkungan Ditjen PEN terkait dengan penyusunan program dan anggaran kegiatan, serta pengoordinasian dalam rangka pendirian pusat promosi baik di dalam dan di luar negeri. Sekretariat Ditjen PEN juga melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, dalam hal ini dinas yang menangani perdagangan terkait pembinaan pelaku usaha di daerah dalam berbagai kegiatan, seperti fasilitasi UKM pada kegiatan Trade Expo Indonesia.

Selain itu, Sekretariat Ditjen PEN juga melakukan fungsi koordinasi dalam mengatur dan menyinergikan kegiatan pengembangan ekspor yang dilakukan oleh para *stakeholder* melalui penyusunan kebijakan perdagangan terkait pengembangan ekspor. Dengan dilaksanakannya penyusunan kebijakan perdagangan di sektor pengembangan ekspor ini, diharapkan dapat tercipta kondisi yang kondusif bagi dunia usaha dalam mengembangkan kemampuan ekspornya.

**Laporan Kinerja  
sebagai bentuk  
pertanggung-  
jawaban instansi  
pemerintah**

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (yang sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 2 yang berbunyi “Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja”.

Penyusunan Laporan Kinerja juga disusun sesuai landasan Perpres No.29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 18 yang berbunyi: “Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun

dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan”.

Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), penyusunan Laporan Kinerja dilakukan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan perjanjian kinerja, dan pengukuran kinerja. Selain itu, pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Pada lingkungan Kementerian Perdagangan, Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 794/M-DAG/KEP/8/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen SAKIP di lingkungan Kementerian Perdagangan telah diterapkan secara bertingkat mulai dari tingkat unit Eselon II sampai dengan Kementerian serta dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 794/M-DAG/KEP/8/2015 ini mengamanatkan kepada setiap unit kerja di Kementerian Perdagangan untuk melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan kinerja di lingkungan Kementerian Perdagangan dengan menyampaikan Laporan Kinerja pada akhir tahun anggaran.

Sejalan dengan itu, Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Sekretariat Ditjen PEN) berkewajiban melaporkan kinerja yang telah dicapai dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam kebijakan-kebijakan tersebut di atas.

## B. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN

### **Tugas Sekretariat Ditjen PEN**

Sekretariat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional merupakan unit Eselon II di Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan yang memiliki tugas dan fungsi yang mengacu pada ketentuan Permendag Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan yang ditetapkan pada 18 Mei 2022 sebagai Permendag yang mencabut Permendag Nomor 80 Tahun 2020 dan Permendag Nomor 81 Tahun 2020. Dalam melaksanakan tugasnya, Ditjen PEN menyelenggarakan tugas untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Pernyataan tugas Sekretariat Ditjen PEN tersebut, sepenuhnya mengacu pada fungsi ke-enam dari Ditjen PEN sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan tersebut Pasal 178, yaitu: **"Pelaksanaan Administrasi Direktorat Jenderal"**.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional merupakan unit eselon dua yang berkedudukan sebagai unit pendukung (*supporting unit*) bagi pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon II Ditjen PEN.

### **Fungsi Sekretariat Ditjen PEN**

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut di atas, maka Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional memiliki 8 (delapan) fungsi organisasi, yaitu:

1. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
2. Koordinasi, pelaksanaan, dan pelaporan urusan keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
3. Koordinasi dan pelaksanaan telaahan hukum dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan;

4. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dan pelayanan informasi publik di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
5. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
6. Koordinasi dan pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi kepatuhan internal dan manajemen risiko di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
7. Koordinasi dan pelaksanaan perlengkapan dan rumah tangga serta barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Sebagai bagian integral dari Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen memiliki tugas dan bertanggungjawab dalam melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Untuk dapat menjalankan tugas tersebut, Sekretariat Ditjen memiliki struktur organisasi yang terdiri atas 1 (satu) Bagian dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran.

Adapun tugas Bagian Umum, berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan adalah melaksanakan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, barang milik negara, rumah tangga, tata usaha, tata persuratan, dan kearsipan di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

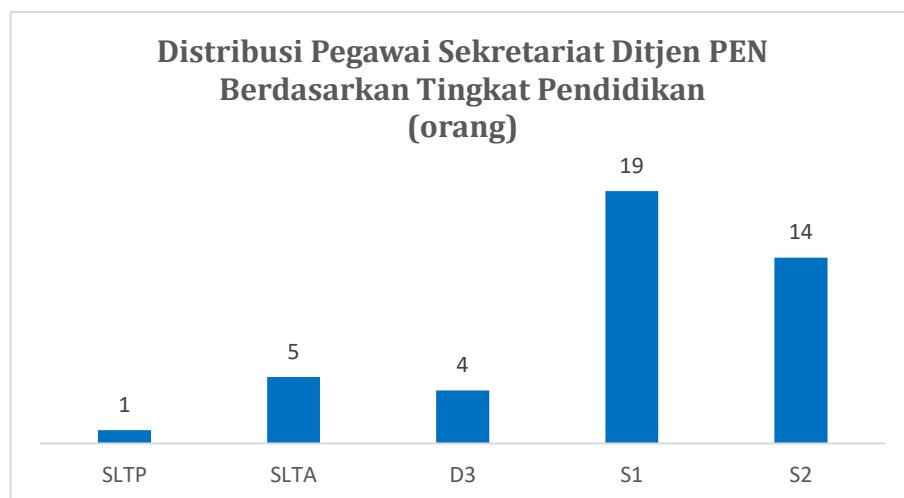
Dalam menunjang seluruh program dan kegiatannya, Sekretariat Ditjen PEN didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 40 orang. Rincian pegawai Sekretariat Ditjen PEN adalah sebagai berikut:

1. **1 orang Sekretaris Ditjen PEN.**
2. **1 orang Kepala Bagian Umum.**
3. **1 orang Kepala Subbagian Barang Milik Negara.**
4. **Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 20 orang** yang terdiri dari:
  - a. Arsiparis: 1 orang
  - b. Perencana: 8 orang
  - c. Pranata Hubungan Masyarakat: 2 orang
  - d. Pranata Komputer: 1 orang
  - e. Analis Kebijakan: 2 orang
  - f. Perancang Peraturan Perundang - undangan: 1 orang
  - g. Analis Anggaran: 1 orang
  - h. Analis Pengelolaan Keuangan APBN: 1 orang
  - i. Analis SDM Aparatur: 3 orang
5. **Jabatan Fungsional umum sebanyak 20 orang** yang terdiri dari:
  - a. Pengadministrasi Umum: 3 orang
  - b. Verifikator Keuangan: 3 orang
  - c. Bendahara: 2 orang
  - d. Sekretaris: 1 orang
  - e. Analis Kerjasama: 2 orang
  - f. Analis Data dan Informasi: 9 orang

Adapun sebaran pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen PEN berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan adalah sebagaimana disebutkan pada Grafik berikut:

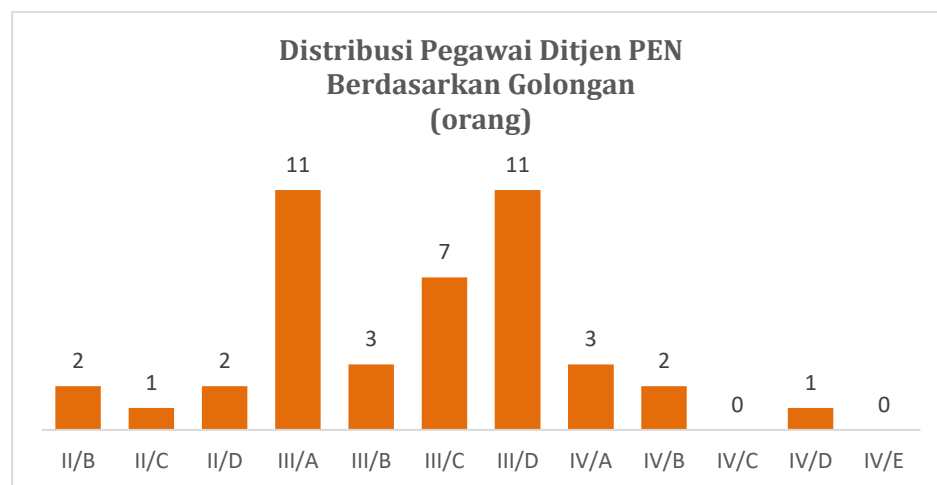


**Grafik 1 Tingkat Pendidikan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN**



Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2022

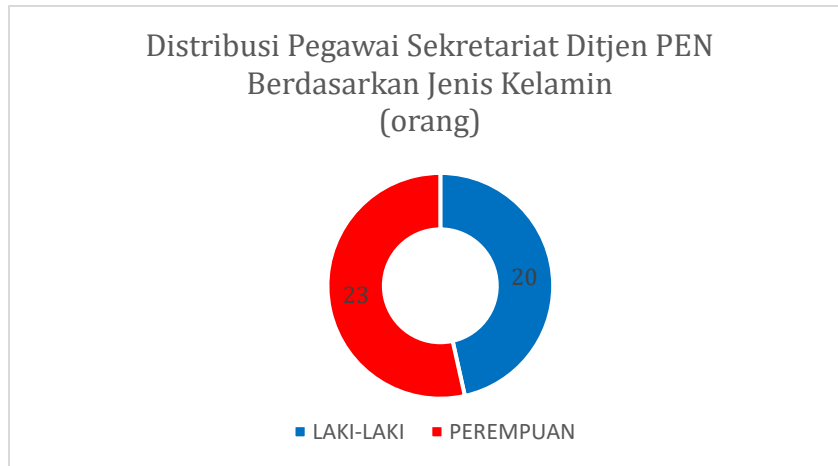
**Grafik 2 Golongan Pegawai Sekretariat Ditjen PEN**



Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2022

Grafik 1 menunjukkan bahwa struktur distribusi pegawai pada Sekretariat Ditjen PEN didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 19 orang dan Strata 2 sebanyak 14 orang. Sedangkan Grafik 2 menunjukkan bahwa mayoritas pegawai Sekretariat Ditjen PEN memiliki Golongan III/A dan III/D masing – masing sebanyak 11 orang. Adapun distribusi pegawai berdasarkan jenis kelaminnya, proporsinya akan terlihat seperti pada Grafik 3 berikut:

**Grafik 3 Proporsi Jenis Kelamin Pegawai Sekretariat Ditjen PEN**



Sumber: Bagian Umum Sekretariat Ditjen PEN, 2022

Dari Grafik 3 di atas dapat terlihat bahwa pegawai pada Sekretariat Ditjen PEN sebanyak 20 orang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 23 orang berjenis kelamin perempuan.

### **C. Isu Strategis Sekretariat Ditjen PEN**

**Unit pendukung dalam kegiatan pengembangan ekspor sekaligus untuk menghadapi tantangan globalisasi perdagangan**

Situasi dan kondisi perdagangan luar negeri yang sedikit banyak dipengaruhi oleh perubahan kebijakan perdagangan luar negeri sejumlah negara, mengakibatkan Indonesia harus menyiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan dalam era globalisasi tersebut. Hal lain yang ditimbulkan adalah kompetisi yang semakin ketat yang menuntut fasilitas dan akomodasi perdagangan luar negeri lebih efisien dan efektif; promosi ekspor yang sistematis, serentak dan simultan; serta manuver diplomasi perdagangan dan intelijen bisnis yang tajam untuk mengatasi hambatan pasar, mengamankan akses pasar dan kebijakan industri dan perdagangan Indonesia.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Ditjen PEN, diperlukan adanya sinkronisasi dan koordinasi di antara unit-unit teknis di bawah Ditjen PEN. Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, Sekretariat menjalankan fungsi *supporting* dalam bentuk penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran,

pemantauan program, serta administrasi kerja sama perwakilan promosi ekspor di dalam dan luar negeri.

Fungsi-fungsi *supporting* dari Sekretariat Ditjen PEN yang utama adalah pengelolaan informasi publik. Fungsi *supporting* ini berperan penting dalam menyebarkan informasi terkini yang berkaitan dengan Ditjen PEN Kemendag kepada khalayak umum terutama kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berpotensi atau siap melakukan kegiatan ekspor.

Salah satu fungsi Sekretariat Ditjen PEN sebagai unit pendukung adalah pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, kearsipan, tata usaha, persuratan, rumah tangga, dan dokumentasi, yang pada akhirnya dapat membawa pada perbaikan kinerja organisasi. Upaya ini dilakukan dengan peningkatan kinerja dari sisi perencanaan kegiatan dan penganggaran, serta manajemen sumber daya manusia melalui kegiatan pembinaan pegawai.

# **BAB II**

## **PERENCANAAN KINERJA**

**A**

**PERENCANAAN STRATEGIS SEKRETARIAT  
DITJEN PEN**

**B**

**PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT  
DITJEN PEN**

---

## A. Perencanaan Strategis Sekretariat Ditjen PEN

**Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perdagangan** Dalam mendukung dan mengimplementasikan arah kebijakan dan strategi dalam Agenda Pembangunan yang telah dijelaskan sebelumnya, Kementerian Perdagangan memiliki 12 arah kebijakan yang dijabarkan ke dalam pokok pikiran sebagai berikut:

1. Pengembangan dan pengamanan pasar tujuan ekspor;
2. Peningkatan perundingan dan pemanfaatan perjanjian kerja sama perdagangan internasional;
3. Penguatan jaringan distribusi barang kebutuhan pokok;
4. Pengendalian harga dan pasokan barang kebutuhan pokok;
5. Peningkatan pemberdayaan konsumen;
6. Peningkatan pelaku usaha yang bertanggung jawab melalui penerapan tertib niaga, tertib mutu, dan tertib ukur;
7. Pembinaan dan pengamanan pasar dalam negeri;
8. Peningkatan pembinaan, pengembangan, pengawasan, dan dukungan peraturan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK);
9. Penguatan integritas di Lingkungan Kementerian Perdagangan;
10. Penguatan pelayanan publik yang prima;
11. Peningkatan kualitas kebijakan perdagangan yang harmonis dan berbasis kajian; dan
12. Pengembangan kapasitas sdm berbasis kompetensi.

**Strategi Pengembangan Ekspor Nasional** Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Nasional maupun Kementerian Perdagangan, sasaran strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai selama periode 2020-2024 adalah:

1. Diversifikasi produk ekspor yang bernilai tambah;
2. Mengamankan pasar di negara utama tujuan ekspor dan memperluas pasar ke negara-negara potensial;
3. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha ekspor; dan
4. Memanfaatkan jaringan *online* dalam mempromosikan produk Indonesia.

**Sasaran Sekretariat Ditjen PEN** Sekretariat Ditjen PEN dalam menunjang sasaran kebijakan sektor Perdagangan, khususnya pengembangan ekspor non-migas, secara proaktif telah melakukan tugas yang ditetapkan untuk mendukung program kerja Ditjen PEN yang bertujuan menciptakan peningkatan pangsa dan perluasan pasar serta peningkatan daya saing ekspor melalui peningkatan kualitas produk ekspor.

Perencanaan strategis Sekretariat Ditjen PEN mengacu kepada Renstra Ditjen PEN yang menjadi pedoman pencapaian kinerja optimal selama 5 (lima) tahun ke depan. Perencanaan strategis mencakup Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategis, dan Program Utama. Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Ditjen PEN pada periode tahun 2022, Sekretariat Ditjen PEN melaksanakan berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran-sasaran tersebut.

Mengingat fungsi Sekretariat Ditjen PEN sebagai *supporting* unit untuk kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja teknis yang berada di bawah koordinasi Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen PEN menetapkan sejumlah sasaran yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pencapaian sasaran Ditjen PEN.

Terdapat 2 (dua) sasaran yang ingin dicapai Sekretariat Ditjen PEN sebagai unsur pendukung pencapaian sasaran Ditjen PEN sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN.

## **B. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN**

**Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PEN** Perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PEN tahun 2022 terdiri dari 2 (dua) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu:

- 1. Sasaran 1: Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri**

Indikator kinerja:

- a. Jumlah penyelenggaraan pusat promosi di dalam negeri dan luar negeri.

## **2. Sasaran 2: Meningkatkan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN**

Indikator kinerja:

- a. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (target 92 persen).
- b. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (target Nilai 80).
- c. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP minimal dalam kategori “baik” (target 95 persen).
- d. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas (target 25 persen).
- e. Presentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional (target 80%).

### **Kegiatan Sekretariat Ditjen**

Pada tahun 2022 Sekretariat Ditjen PEN melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama yang menunjang program pengembangan ekspor yang dilaksanakan oleh Ditjen PEN, yaitu:

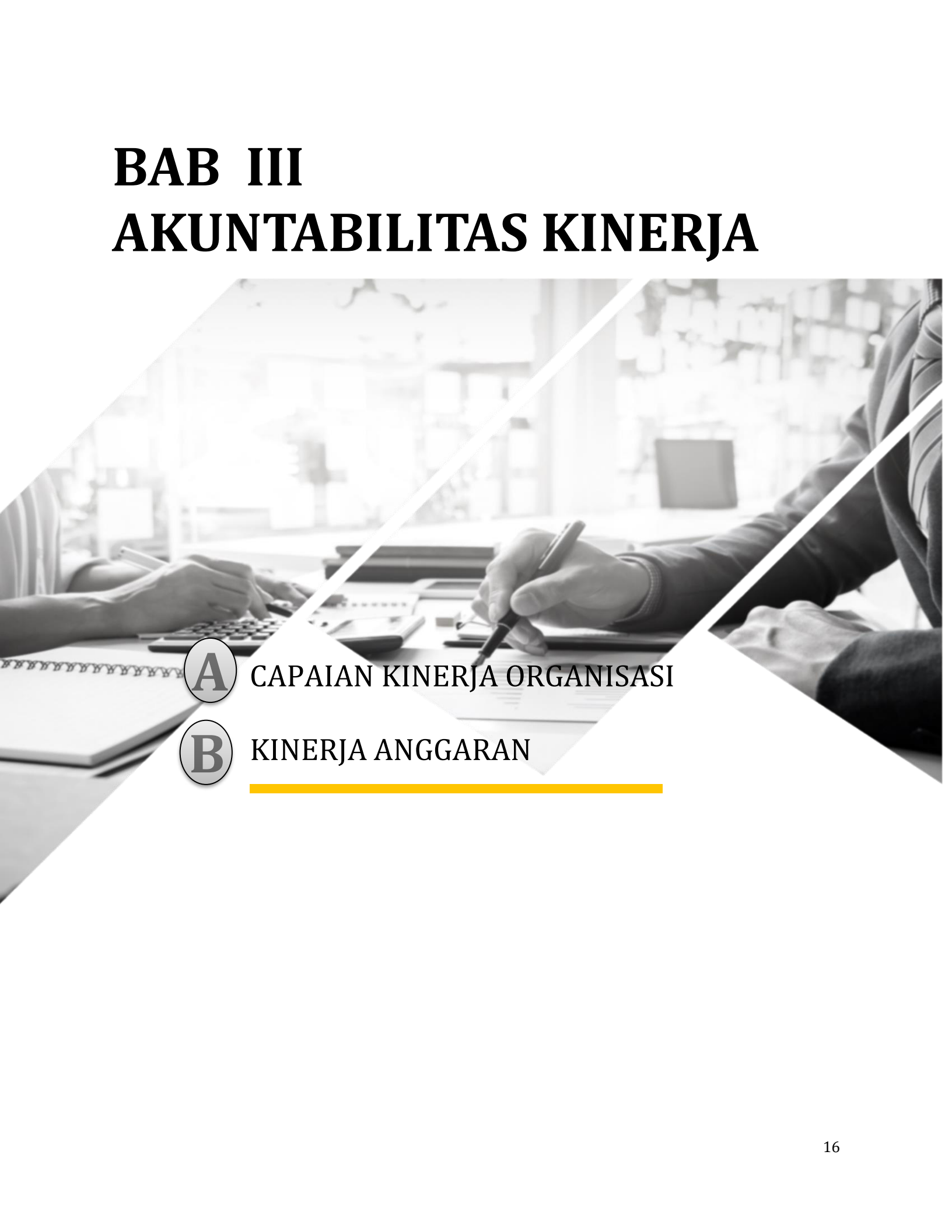
1. Peningkatan peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri, yang meliputi berbagai bentuk kegiatan, antara lain publikasi promosi ekspor, penyebaran informasi pasar ekspor oleh perwakilan perdagangan, pendirian *Export Center* Surabaya, pendirian *Pilot Project Export Center*, dan *Marketing Point* di Kawasan Perbatasan.
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN, meliputi penyusunan kebijakan di bidang pengembangan ekspor, penyusunan dokumen rencana program kegiatan, pelayanan

kepegawaian dan pengembangan SDM, penyusunan dokumen pengelolaan keuangan dan BMN, publikasi promosi ekspor, serta penyusunan laporan pelaksanaan kinerja.



# **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**



**A**

**CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

**B**

**KINERJA ANGGARAN**

---

## A. Capaian Kinerja Organisasi

**Sasaran Strategis Dituangkan Dalam Indikator Kinerja yang Terukur** Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan, maka Sekretariat Ditjen PEN menetapkan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat tahun 2022.

Indikator kinerja Sekretariat Ditjen PEN disusun mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PEN tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Dirjen PEN Tahun 2022.

Berdasarkan sasaran strategis Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2020-2024, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang dituangkan dalam 6 (enam) Indikator Kinerja (IK) yang terukur.

Dari hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2022, secara keseluruhan Sekretariat Ditjen PEN telah berhasil mencapai sasaran dimaksud sesuai tugas dan fungsi yang diembannya. Sebanyak empat indikator kinerja yang ditetapkan menunjukkan persentase pencapaian target lebih dari 100%, satu indikator sesuai dengan target yang ditetapkan, dan satu indikator kurang dari target yang ditetapkan.

**Hasil Evaluasi Indikator Kinerja Menggambarkan Perkembangan Capaian Sasaran** Analisis dan evaluasi akuntabilitas akan menjabarkan hasil evaluasi capaian indikator-indikator kinerja kementerian menurut sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis secara lebih terperinci dalam menggambarkan perkembangan setiap sasaran dan indikator-indikatornya. Metodologi pengukuran pencapaian dalam indikator kinerja secara umum digunakan dua jenis rumus yang tersedia, di mana dipakai

dengan mempertimbangkan karakteristik komponen realisasi yang dihadapi.

Penggunaan rumus *pertama*, akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik/buruk. Hubungan baik/buruk realisasi capaian menunjukkan hubungan linear. Sedangkan rumus *kedua* akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk/baik atau mempunyai hubungan terbalik.

| RUMUS I                      |   |           |        |
|------------------------------|---|-----------|--------|
| Persentase Pencapaian Target | = | Realisasi | X 100% |
|                              |   | Rencana   |        |

| RUMUS II                     |   |                                 |        |
|------------------------------|---|---------------------------------|--------|
| Persentase Pencapaian Target | = | Rencana - (Realisasi - Rencana) | X 100% |
|                              |   | Rencana                         |        |

Dalam pengukuran tingkat capaian kinerja Sekretariat Ditjen. Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran.

### Sasaran 1 Meningkatnya Peran Kelembagaan Ekspor Non Migas di Dalam dan Luar Negeri

**Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1**

| No. | Indikator Kinerja                                                    | Satuan  | Target 2022     | Realisasi |                 | Capaian 2022 (%) |
|-----|----------------------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------|-----------------|------------------|
|     |                                                                      |         |                 | 2021      | 2022            |                  |
| 1.  | Jumlah Penyelenggaraan Pusat Promosi di dalam negeri dan luar negeri | lembaga | 3 pusat promosi | n.a.      | 3 pusat promosi | 100              |

**IK-1**  
**Jumlah**  
**Penyelenggaraan**  
**Pusat Promosi di**  
**dalam negeri dan**  
**luar negeri**

Sebagai salah satu upaya untuk mempromosikan produk ekspor Indonesia di pasar global, selain menjalankan strategi peningkatan ekspor melalui promosi dagang, Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) beserta Dinas yang membidangi urusan perdagangan, Kadin, Asosiasi, serta pemangku kepentingan lainnya juga mendorong promosi produk-produk Indonesia melalui pendirian pusat promosi ekspor baik di dalam maupun di luar negeri.

Pusat promosi luar negeri berbentuk pembinaan kepada *House of Indonesia* (HoI) dengan memanfaatkan keberadaan para diaspora dan perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri melalui *showcase* produk Indonesia yang terdapat di Kantor Perwakilan Perdagangan.

Pusat promosi ekspor di dalam negeri berupa pendirian *Marketing Point* (MP) yang terletak di kawasan perbatasan Indonesia dan negara tetangga serta *Pilot Project Export Center Surabaya*.

***Marketing Point***

*Marketing point* adalah unit fasilitasi pengembangan ekspor di kawasan perbatasan negara yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor produk unggulan daerah perbatasan negara pada khususnya, serta produk unggulan nasional pada umumnya. Sampai dengan Desember 2022, telah didirikan dua *Marketing Point*, yaitu Entikong - Kalimantan Barat dan Motaain - Nusa Tenggara Timur.

Untuk mendukung pembentukan *Marketing Point* tersebut, maka dilakukan kerja sama antara Kemendag dengan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Entikong - Kalimantan Barat dan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada 10 September 2021 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Penggunaan Barang Milik Negara antara Ditjen PEN Kemendag dengan Badan Nasional Pengelola Perbatasan tentang Penggunaan Ruangan Pada Pos Lintas Batas Negara Entikong, Provinsi Kalimantan Barat.

Kemudian pada juga 20 Oktober 2022 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Penggunaan Barang Milik Negara antara Ditjen PEN Kemendag dengan Badan Nasional Pengelola Perbatasan tentang Penggunaan Sementara Barang Milik Negara Pada Pos Lintas Batas Negara, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### ***Pilot Project Export Center Surabaya***

*Pilot Project Export Center Surabaya* dilaksanakan bekerjasama dengan Kadin Provinsi Jawa Timur dan tertuang dalam MoU yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Februari 2021.

Lokasi penyelenggaraan *Export Center* bekerjasama dengan Pemda Jawa Timur menempati Gedung milik Pemda Propinsi Jawa Timur yang berlokasi di sekitar daerah Tunjungan Surabaya (Jalan Kedungdoro No. 86-90, Surabaya). Dalam pelaksanaannya, *Export Center* Surabaya juga bekerjasama dengan instansi terkait ekspor yaitu Ditjen Bea Cukai, Badan Karantina, Dinas Provinsi, LPEI, dan Perbankan untuk memberikan layanan kepada para pelaku usaha.

*Export Center* Surabaya bertujuan memberikan layanan kepada pelaku usaha khususnya UKM ekspor dengan ruang lingkup pelayanan dan indikator kinerja *Export Center* selama satu tahun pada tahun 2022, meliputi:

- a. Layanan konsultasi *one stop service* kepada pelaku usaha yang berkonsultasi dengan *Export Center* Surabaya telah tercapai 1.041 layanan.
- b. Penyebaran informasi ekspor meliputi sosialisasi hasil perundingan perdagangan internasional, kebijakan ekspor, informasi pasar, dan produk ekspor dengan target meningkatnya nilai ekspor dengan menggunakan SKA preferensi sebesar 5%.
- c. Fasilitasi Promosi Dagang meliputi penanganan *buyer inquiry* dan *business matching* dengan target potensi transaksi sebesar USD 100 juta.

Jumlah penerima manfaat dari kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga teknis *Export Center* Surabaya hingga bulan Desember 2022 sebanyak 585 penerima manfaat.

Kegiatan *business matching* dilakukan dengan mempertemukan *buyers* dari luar negeri kepada para eksportir Indonesia. Target penyebaran *buyer inquiry* juga telah tercapai sebesar 313,3 persen dengan total sebanyak 94 *inquiry* dari target sebanyak 30 *inquiry*.

Adapun target indikator persentase peningkatan nilai potensi transaksi ekspor melalui *Pilot Project Export Center* Surabaya, yaitu senilai USD 100 juta. Jumlah potensi dan transaksi yang difasilitasi oleh *Export Center* Surabaya dari Januari - Desember 2022 sebesar USD 107.327.666,54 yang berarti target telah terpenuhi sebesar 107,3%.

## **Sasaran 2 Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen PEN**

**Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2**

| No. | Indikator Kinerja                                                                                               | Satuan | Target 2022 | Realisasi |       | Capaian 2022 (%) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-----------|-------|------------------|
|     |                                                                                                                 |        |             | 2021      | 2022  |                  |
| 1.  | Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Ditjen PEN          | Persen | 92          | 92,25     | 97,55 | 106,03           |
| 2.  | Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Ditjen PEN (Nilai)                                     | Nilai  | 80          | 83,45     | 80,40 | 100,50           |
| 3.  | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori "Baik" | Persen | 95          | 98,22     | 100   | 105,26           |
| 4.  | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh Pelatihan Peningkatan Kapasitas | Persen | 25          | 61,64     | 95    | 380,00           |
| 5.  | Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional       | Persen | 80          | -         | 100   | 125,00           |

Sumber: Sekretariat Ditjen PEN melalui Dokumen PPS (2022)

**IK-2**  
**Persentase**  
**realisasi**  
**pengelolaan**  
**keuangan sesuai**  
**dokumen**  
**perencanaan**  
**anggaran di**  
**lingkungan Ditjen**  
**PEN Direktorat**  
**Jenderal**  
**Pengembangan**  
**Ekspor Nasional**

Dari sisi kinerja anggaran, alokasi anggaran untuk Ditjen PEN pada awal tahun 2022 adalah Rp 238.863.585.000, mengalami penurunan 44,01% dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2021 yang sebesar Rp 426.617.753.000. Namun, setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 194.756.928.000. Adapun tingkat penyerapan anggaran Ditjen PEN tahun 2022 setelah *refocusing* adalah sebesar Rp 189.975.781.993 atau 97,55%. Realisasi anggaran tahun 2022 mengalami kenaikan 5,30% dari realisasi anggaran tahun 2021 yang sebesar 92,25%.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pencapaian Sasaran Kegiatan Ditjen PEN “Meningkatnya diversifikasi dan produk ekspor yang berdaya saing” dan pembiayaan pencapaian kinerja Ditjen PEN antara lain melalui kegiatan sekretariat Ditjen PEN, pengembangan produk ekspor, pengembangan pasar dan informasi ekspor, kerja sama pengembangan ekspor, pengembangan promosi dan citra, dan pengembangan SDM bidang ekspor.

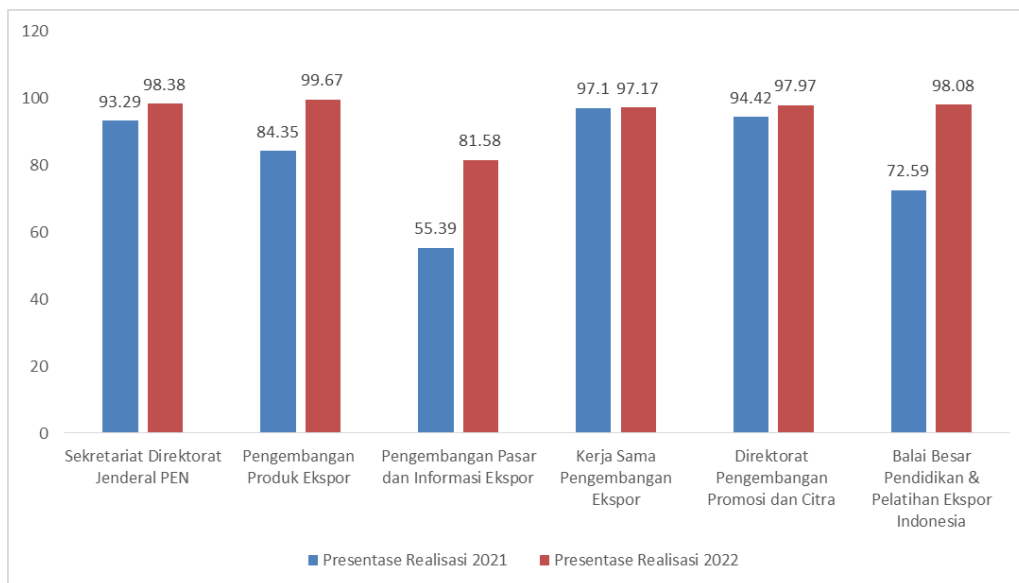
**Tabel 5 Realisasi Anggaran 2022 Per Kegiatan**

| No. | Kegiatan                                | Pagu Awal (Rp)         | Pagu <i>Refocusing</i> (Rp) | Realisasi (Rp)         | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|
| 1.  | Sekretariat Ditjen PEN                  | 70.531.515.000         | 60.150.451.000              | 59.173.310.544         | 98,38%         |
| 2.  | Pengembangan Produk Ekspor              | 14.800.000.000         | 12.591.363.000              | 12.550.430.159         | 99,67%         |
| 3.  | Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor | 10.800.000.000         | 7.738.776.000               | 6.313.458.252          | 81,58%         |
| 4.  | Kerja sama Pengembangan Ekspor          | 6.300.000.000          | 4.771.003.000               | 4.636.133.335          | 97,17%         |
| 5.  | Pengembangan Promosi dan Citra          | 116.800.000.000        | 89.997.728.000              | 88.169.988.380         | 97,97%         |
| 6.  | Pengembangan SDM Bidang Ekspor          | 19.632.070.000         | 19.507.607.000              | 19.132.461.323         | 98,08%         |
|     | <b>Total</b>                            | <b>238.863.585.000</b> | <b>194.756.928.000</b>      | <b>189.975.781.993</b> | <b>97,55%</b>  |

Sumber: Tim Bidang Keuangan & Tindak Lanjut LHP, Sekretariat Ditjen PEN 2022

Jika dilihat pada tabel 5, penyerapan anggaran tertinggi adalah realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Pengembangan Produk Ekspor yang mencapai 99,67% dari anggaran yang tersedia. Besarnya realisasi dari kegiatan tersebut diikuti oleh kegiatan Sekretariat Ditjen PEN sebesar 98,38% dan kegiatan Pengembangan SDM Bidang Ekspor sebesar 98,08%. Adapun secara keseluruhan, penyerapan anggaran Ditjen PEN pada tahun 2022 mencapai 97,55% dari total anggaran yang dialokasikan.

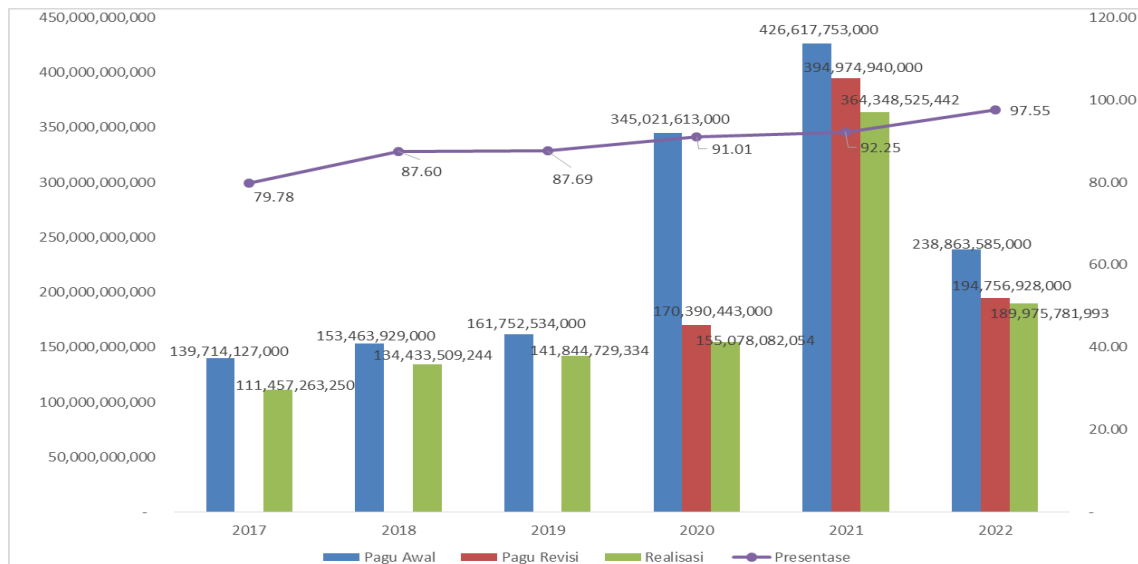
**Grafik 4 Proporsi Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021-2022**



Sumber: Tim Bidang Keuangan & Tindak Lanjut LHP, Sekretariat Ditjen PEN 2022



**Grafik 5 Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Ditjen PEN tahun 2017-2022**



Sumber: Tim Bidang Keuangan & Tindak Lanjut LHP, Sekretariat Ditjen PEN 2022

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, sebagaimana pada Grafik 5, anggaran yang dialokasikan untuk Ditjen PEN pada tahun 2022 sebelum *refocusing* menunjukkan penurunan sebesar 44,01%.

Hal yang perlu mendapatkan perhatian berkaitan dengan tingkat penyerapan anggaran 2022 adalah:

1. Penyerapan anggaran untuk kegiatan Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor belum optimal, di mana hanya terealisasi sebesar 81,58% dari alokasi anggaran yang tersedia. Hal ini dikarenakan anggaran pada beberapa kegiatan mengalami *Automatic Adjustment*, yaitu layanan data dan publikasi, penghargaan Primaniyarta untuk eksportir Indonesia, dan penghargaan Primaduta untuk eksportir Indonesia.
2. Realisasi anggaran Ditjen PEN pada tahun 2022 yang sebesar 97,55% dari alokasi anggaran yang tersedia, mengalami peningkatan penyerapan sebesar 5,30% bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021 yang sebesar 92,25%.

Ke depannya, untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan anggaran, Ditjen PEN perlu melakukan koordinasi yang lebih intensif, baik secara internal, maupun dengan pihak-pihak terkait.

**Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 2**

| Indikator Kinerja                                                                                                                            | Satuan | Target 2022 | Realisasi |       | Capaian 2022 (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-----------|-------|------------------|
|                                                                                                                                              |        |             | 2021      | 2022  |                  |
| Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional | Persen | 92          | 92,25     | 97,55 | 106,03           |

**IK-3**  
**Nilai evaluasi**  
**implementasi**  
**Sistem**  
**Akuntabilitas**  
**Kinerja Direktorat**  
**Jenderal**  
**Pengembangan**  
**Ekspor Nasional**

Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 menyatakan bahwa salah satu prasyarat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya adalah adanya akuntabilitas/pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Instansi pemerintah harus dapat secara jelas menguraikan hasil-hasil dan manfaat dari kebijakan, kegiatan, dan penggunaan anggaran yang dilakukannya. Salah satu konsekuensi dari hal tersebut adalah adanya perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*output*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcome*) dari setiap program sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan SAKIP-nya serta untuk mendorong peningkatan kinerja instansi pemerintah maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP sebagaimana diatur dalam Permenpan RB 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Peraturan Menteri Perdagangan mengenai SAKIP telah tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan.

Secara umum, tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat implementasi SAKIP.
2. Menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) dari penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*);
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

#### **CAPAIAN DITJEN PEN**

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan tim Inspektorat Jenderal, **skor tingkat implementasi SAKIP Ditjen PEN adalah 80,40 dengan predikat A (memuaskan)** yang secara umum dapat diinterpretasikan bahwa implementasi SAKIP Ditjen PEN memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Berdasarkan nilai ini, maka **capaian indikator kinerja** nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional **mencapai 100,50%** dari target yang telah ditetapkan.

Namun demikian, skor tingkat implementasi SAKIP Ditjen PEN tahun 2022 ini mengalami sedikit penurunan sebesar 3,05 poin apabila dibandingkan **skor tahun 2022** yang senilai **83.45**. Skor hasil evaluasi atas tiap aspek implementasi SAKIP Ditjen PEN adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Perbandingan Skor Evaluasi Aspek Implementasi SAKIP  
Ditjen PEN Tahun 2022**

| No | Komponen SAKIP                          | Bobot       | Nilai        |
|----|-----------------------------------------|-------------|--------------|
| 1. | Perencanaan Kinerja                     | 30%         | 24,30        |
| 2. | Pengukuran Kinerja                      | 30%         | 24,90        |
| 3. | Pelaporan Kinerja                       | 20%         | 17,20        |
| 4. | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 20%         | 14,00        |
|    | <b>Total</b>                            | <b>100%</b> | <b>80,40</b> |

Beberapa capaian penting Ditjen PEN pada tiap aspek implementasi SAKIP dari hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

#### **PERENCANAAN KINERJA**

Ditjen PEN telah melakukan revisi atas Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 dengan mempertimbangkan hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya. Proses revisi Renstra Ditjen PEN dilaksanakan cukup matang yang terlihat dari hal-hal berikut:

1. Melibatkan berbagai unsur organisasi mulai level tertinggi sampai terendah untuk memperoleh masukan-masukan secara komprehensif.
2. Melibatkan pakar dan ahli yang kompeten untuk memperoleh masukan dari sudut pandang eksternal.
3. Melibatkan pihak Kemenpan RB sebagai instansi pembina SAKIP untuk memperoleh gambaran dan masukan penyempurnaan dengan mempertimbangkan kriteria dan parameter evaluasi SAKIP.
4. Mempertimbangkan hasil evaluasi terhadap Renstra sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Ditjen PEN tahun 2022 telah dilakukan revisi, sehingga IKU Ditjen PEN telah mengarah pada orientasi hasil dengan

mempertimbangkan hasil evaluasi IKU yang dilakukan pada periode sebelumnya. Ditjen PEN juga telah menyusun peta resiko pada unit-unit Eselon I dan seluruh unit Eselon II-nya.

### **PENGUKURAN KINERJA**

Ditjen PEN telah menyusun konsep pohon kinerja yang menggambarkan hubungan antara kegiatan dan output di tingkat Eselon II dengan pencapaian sasaran program di tingkat Eselon I. Hubungan ketertelusuran tersebut telah diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon I, II, III, dan IV dan pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pada tingkat pelaksana. Namun, Ditjen PEN belum secara formal mengaitkan pengukuran kinerja dengan mekanisme pemberian *reward and punishment*.

### **PELAPORAN KINERJA**

Secara umum, Ditjen PEN secara berkala telah menyampaikan Laporan Triwulan secara tepat waktu dan penyusunannya dilakukan dengan mekanisme pengumpulan dan pengecekan data kinerja secara berjenjang. Laporan tersebut merupakan bentuk *monitoring* berkala atas pencapaian data kinerja Ditjen PEN setiap 3 (tiga) bulan. Namun, hasil tindak lanjut atas *monitoring* tersebut belum sepenuhnya dijadikan dasar pengambilan tindakan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Selain itu, Laporan Kinerja Ditjen PEN Tahun 2022 beserta Laporan Kinerja Seluruh Eselon II telah disampaikan tepat waktu dan telah dipublikasikan dalam *website* Ditjen PEN. Informasi kinerja yang disampaikan pada Laporan Kinerja Tahun 2022 telah cukup memadai menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja yang telah diperjanjikan atas seluruh indikator kinerja.
2. Uraian penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
3. Uraian kegiatan-kegiatan pendukung pencapaian target kinerja.

### CAPAIAN KINERJA

Seluruh capaian kinerja Ditjen PEN tahun 2022. Dari 6 (enam) target Indikator Kinerja Ditjen PEN Tahun 2022, sebanyak 5 (lima) IK tercapai melebihi dari target dan 1 IK tercapai sesuai dengan target, rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 8 Realisasi Target Kinerja Ditjen PEN Tahun 2022**

| NO | SASARAN                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                               | TARGET (%) | REALISASI (%) | CAPAIAN (%) |
|----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|-------------|
| 1. | Meningkatnya diversifikasi dan            | Presentase Peningkatan Ekspor Non Komoditas%                                                    | 4,17       | 14,39         | 345,08      |
| 2. | kualitas produk yang berdaya saing ekspor | Presentase Peningkatan Ekspor Ke Negara-Negara Prioritas%                                       | 4,61       | 20,14         | 436,88      |
| 3. | serta diversifikasi pasar tujuan ekspor   | Presentase Peningkatan Ekspor Jasa Prioritas%                                                   | 0,56       | 78,02         | 13.932,14   |
| 4. |                                           | Presentase Peserta Pendampingan Ekspor ( <i>Coaching Program</i> ) yang Menjadi Eksportir Baru% | 30,00      | 34,67         | 115,56      |
| 5. |                                           | Peningkatan Potensi Transaksi Promosi Produk Ekspor (Barang Dan Jasa)%                          | 15,00      | 43,29         | 288,60      |
| 6. |                                           | Pelaksanaan Pameran Pada <i>Side Event</i> KTT G20 2022                                         | 1 pameran  | 1 pameran     | 100%        |

**Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja 3**

| Indikator Kinerja                                                                                         | Satuan | Target 2022 | Realisasi |       | Capaian 2022 (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-----------|-------|------------------|
|                                                                                                           |        |             | 2021      | 2022  |                  |
| Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional | Nilai  | 80          | 83,45     | 80,40 | 100,50           |

#### **CATATAN DAN REKOMENDASI**

Beberapa catatan dan rekomendasi atas penerapan SAKIP pada Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Tahun 2022 adalah:

##### **Perencanaan Kinerja**

1. Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja unit Eselon II di Lingkungan Ditjen PEN belum seluruhnya memenuhi kriteria SMART dan cukup.
2. Target Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja belum memenuhi kriteria target yang baik (menantang, realistis dan memperhatikan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya).
3. Ditjen PEN telah menyusun pohon kinerja tetapi belum dijadikan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja pada setiap level jabatan (*cascading*).
4. Dokumen Perencanaan Kinerja belum seluruhnya memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*Crosscutting*);

5. Perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan belum sepenuhnya memanfaatkan hasil analisis capaian kinerja tahun sebelumnya.

### **Pengukuran Kinerja**

1. Pengukuran Kinerja telah dilakukan secara berkala dan telah memanfaatkan teknologi informasi. Namun, SOP pengumpulan data kinerja masih dalam bentuk *draft*.
2. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
3. Data kinerja yang dikumpulkan sebagian besar telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.
4. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.

### **Pelaporan Kinerja**

1. Laporan Kinerja (Lapkin) disampaikan tepat waktu dan telah dipublikasikan pada *website*.
2. Lapkin telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.
3. Lapkin telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.
4. Lapkin belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.
5. Lapkin belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional.

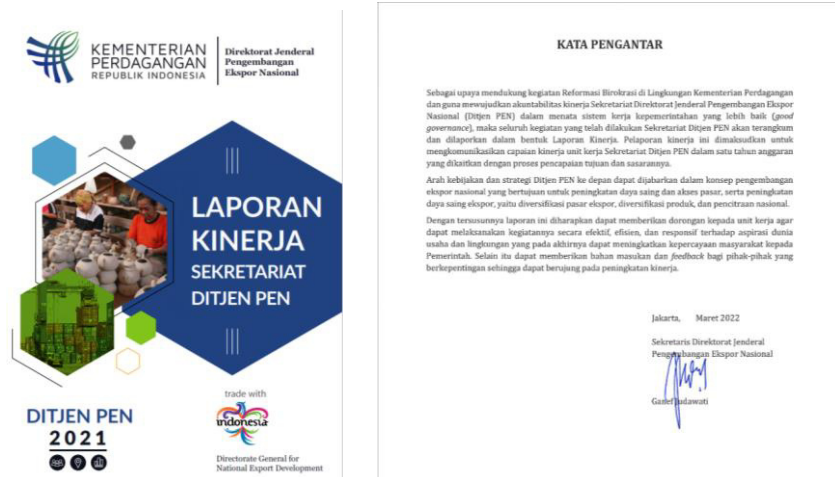
### **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

1. Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum sepenuhnya ditindaklanjuti, yaitu:
  - a. Penetapan target yang menantang untuk indikator yang telah mencapai target 100% pada tahun sebelumnya.



- b. Menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (nilai ekspor nasional).
2. Indikator kinerja output telah mengalami kenaikan capaian kinerja tetapi target yang ditetapkan terlalu kecil (kurang menantang).
3. Indikator kinerja *outcome* telah mengalami kenaikan capaian kinerja tetapi target kinerja yang ditetapkan terlalu kecil (kurang menantang).

**Gambar 1 Dokumen Evaluasi Atas implementasi SAKIP**



**IK-4**  
**Persentase SDM**  
**Direktorat**  
**Jenderal**  
**Pengembangan**  
**Ekspor Nasional**  
**yang memperoleh**  
**nilai SKP dalam**  
**kategori “baik”**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, definisi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) adalah rencana kinerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS yang harus dicapai setiap tahun. Penilaian prestasi kerja PNS bertujuan untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang didasarkan pada sistem prestasi dan sistem karier. Penilaian prestasi kerja PNS dilakukan berdasarkan prinsip: objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan. Penilaian kinerja PNS dilaksanakan dalam suatu Sistem Manajemen Kinerja PNS yang terdiri atas:

1. Perencanaan kinerja;
2. Pelaksanaan, pemantauan kinerja, dan pembinaan kinerja;
3. Penilaian kinerja;
4. Tindak lanjut; dan
5. Sistem informasi kinerja PNS.

Penilaian kinerja PNS dilakukan dengan cara menggabungkan nilai SKP dan nilai Perilaku Kerja PNS. Penilaian kinerja PNS dinyatakan dengan angka dan sebutan atau predikat sebagai berikut:

1. Sangat Baik, apabila PNS memiliki:
  - a. Nilai dengan angka  $110 \leq x \leq 120$ .
  - b. Menciptakan ide baru dan/atau cara baru dalam peningkatan kinerja yang memberi manfaat bagi organisasi atau negara.
2. Baik, apabila PNS memiliki nilai dengan angka  $90 \leq x \leq 120$ .
3. Cukup, apabila PNS memiliki nilai dengan angka  $70 \leq x \leq 90$ .
4. Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka  $50 \leq x \leq 70$ .
5. Sangat Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka  $< 50$ .

**Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 4**

| Indikator Kinerja                                                                                               | Satuan     | Target 2022 | Realisasi |      | Capaian 2022 (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|-----------|------|------------------|
|                                                                                                                 |            |             | 2021      | 2022 |                  |
| Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “baik” | Persentase | 95          | 98,22     | 100  | 105,26           |

Berdasarkan rekapitulasi data formulir penilaian kinerja di lingkungan Ditjen PEN dari total 149 orang pegawai, **100 persen** pegawai Ditjen PEN memperoleh nilai **SKP dengan kategori minimal “baik”** dengan rincian **136 pegawai** dengan kategori **“baik”** dan **13 pegawai** memperoleh nilai SKP kategori **“sangat baik”**.

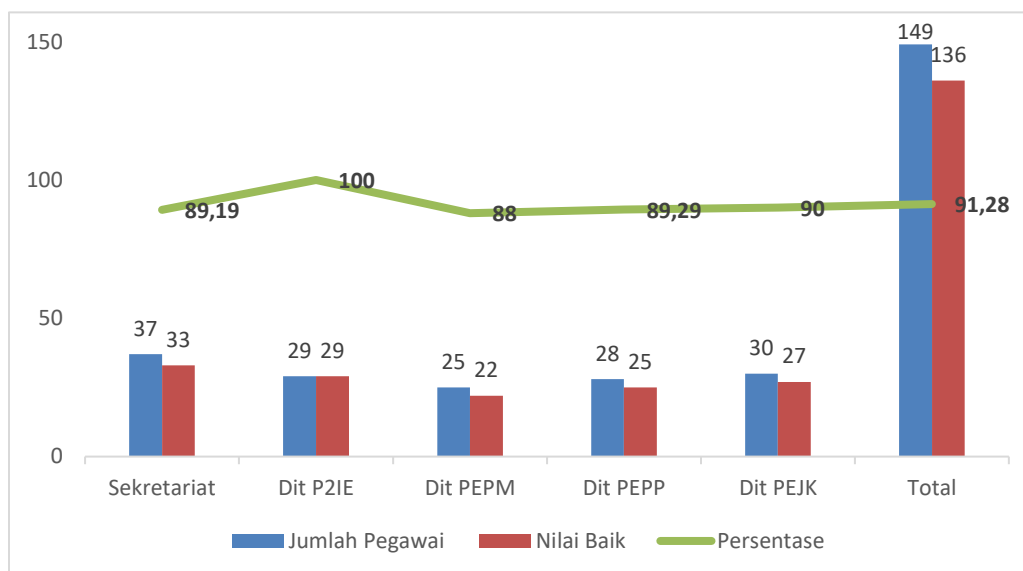
Adapun jumlah pegawai masing - masing unit Ditjen PEN yang memperoleh nilai SKP “baik” dan “sangat baik”, diantaranya yaitu :

1. Sekretariat Ditjen PEN terdapat 33 pegawai yang memperoleh nilai SKP kategori “baik” dan 4 (empat) pegawai memperoleh nilai SKP kategori “sangat baik”;
2. Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor terdapat 29 orang yang memperoleh nilai SKP kategori “baik”;
3. Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur terdapat 22 orang yang memperoleh nilai SKP kategori “baik” dan 3 (tiga) pegawai memperoleh nilai SKP kategori “sangat baik”;
4. Direktorat Pengembangan Ekspor Jasa Kreatif terdapat 27 orang yang memperoleh nilai SKP kategori “baik” dan 3 (tiga) pegawai memperoleh nilai SKP kategori “sangat baik”; dan
5. Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Primer terdapat 25 orang yang memperoleh nilai SKP kategori “baik” dan 3 (tiga) pegawai memperoleh nilai SKP kategori “sangat baik”.

Dengan demikian, **capaian indikator** Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “baik” adalah **100%** dari target yang telah ditetapkan.

Indikator nilai SKP dalam kategori “baik” ini **meningkat 1,87%** apabila dibandingkan dengan capaian indikator tahun 2021 yang sebesar 103,39%.

**Grafik 6 Penilaian Prestasi Kerja Tahun 2022 Ditjen PEN Nilai “Baik”**



Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2022

**Gambar 2 Formulir Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil**

  
DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI  
PERIODE: TRIWULAN 4B-4B-4V AKHIR  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN PERIODE PENILAIAN JANUARI SD DESEMBER 2022

|                                            |                                                              |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>1. PEGAWAI YANG DINILAI</b>             |                                                              |
| NAMA                                       | Andika Pratista                                              |
| NIP                                        | 1903031201021001                                             |
| PANGKAT/GOL. RUANG                         | Peserta TS I - IIIa                                          |
| JABATAN                                    | Perencana Ahli Muda                                          |
| UNIT KERJA                                 | Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional |
| <b>2. PENILAI KINERJA</b>                  |                                                              |
| NAMA                                       | Gunof Indrawati                                              |
| NIP                                        | 196310031980032001                                           |
| PANGKAT/GOL. RUANG                         | Pembina Utama Madya - IV/g                                   |
| JABATAN                                    | Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional  |
| UNIT KERJA                                 | Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional |
| <b>3. ATASAN PELAKSANA PENILAI KINERJA</b> |                                                              |
| NAMA                                       | Dnd Samudra                                                  |
| NIP                                        | 196403281980031000                                           |
| PANGKAT/GOL. RUANG                         | Pembina Utama - IV/a                                         |
| JABATAN                                    | Debitur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional                |
| UNIT KERJA                                 | Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional             |
| <b>4. EVALUASI KINERJA</b>                 |                                                              |
| CAPAIAN KINERJA ORGANISASI                 | BAIK                                                         |
| PREDIKAT KINERJA PEGAWAI                   | BAIK                                                         |
| <b>5. CATATAN/REKOMENDASI</b>              |                                                              |
| Perbaikan capaian kinerja                  |                                                              |

  
 Andika Pratista  
 1903031201021001

  
 Gunof Indrawati  
 196310031980032001

Jakarta, 27 Januari 2023  
Pegawai yang dinilai

Sumber: Bagian Umum Set. Ditjen PEN, 2022

**IK-5  
Persentase SDM  
Direktorat  
Jenderal  
Pengembangan  
Eskpor Nasional  
yang memperoleh  
pelatihan  
peningkatan  
kapasitas**

Sebagai unit penunjang kegiatan Direktorat Jenderal, Sekretariat Ditjen PEN juga melakukan pembinaan SDM dalam rangka pelayanan dan pengembangan kompetensi pegawai. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pembinaan SDM pada tahun 2022, Sekretariat Ditjen PEN menetapkan target sebanyak 25 persen SDM Ditjen PEN yang memperoleh peningkatan kapasitas.

Dalam menunjang seluruh program dan kegiatannya, Ditjen PEN didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 233 orang yang terdiri dari 187 orang ASN dan 46 non ASN, di mana 19 orang diantaranya merupakan CPNS tahun 2022.

Sampai akhir tahun 2022, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan kegiatan pembinaan SDM sebanyak 8 (delapan) pelatihan peningkatan kapasitas kepada para pegawai Ditjen PEN, di mana realisasi peserta yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas sebanyak 95% dari target 25%, yaitu sebanyak 221 peserta.

Pelatihan peningkatan kapasitas yang telah dilakukan oleh Ditjen PEN selama tahun 2022 sebagai berikut:

**1. Pelatihan SPIP**

Pelatihan dilaksanakan tanggal 21 - 22 Maret 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta diklat dalam menyelenggarakan sistem pengendalian *intern* pemerintah yang integratif di lingkungan kerjanya khususnya di lingkungan Ditjen PEN.

**2. Pelatihan Bahasa Inggris *Speechwriters* dan IELTS**

Pelatihan Bahasa Inggris *Speechwriters* dan IELTS dilaksanakan tanggal 7 Maret - 7 April 2022 dan diikuti oleh 30 orang pegawai di lingkungan Ditjen PEN. Kegiatan ini secara khusus ditujukan untuk pegawai yang menyiapkan diri untuk proses jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga diharapkan para pegawai Ditjen PEN dapat lulus seleksi program beasiswa S2 maupun S3.

### **3. Pelatihan Manajemen Ekspor Impor Simulasi**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan tanggal 11 – 20 April 2022, dengan diikuti oleh 22 orang peserta. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan praktis tentang kegiatan ekspor dan impor dari tata cara pengisian dokumen ekspor impor, transportasi dan penanganan cargo, teknik pemasaran, negosiasi dan kontrak dagang, serta kegiatan pra ekspor seperti korespondensi bisnis, kalkulasi harga ekspor dan komponen biaya impor.

### **4. Pelatihan Infograpis *Intermediate* dan *Advance***

Pelatihan infografis diikuti oleh 30 peserta yang dibagi kedalam 2 (dua) batch, yaitu: *batch* 1 (30 Mei -2 Juni 2022) dan *batch* 2 (6 - 8 Juni 2022). Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah kemampuan para pegawai di lingkungan Ditjen PEN dalam membuat infografis yang sangat dibutuhkan terutama untuk pemenuhan bahan pimpinan Ditjen PEN maupun Kementerian Perdagangan. Dalam pelatihan ini, peserta memperoleh materi mengenai struktur dan jenis infografis, serta melakukan praktek secara langsung dengan membuat konten infografis.

### **5. Pelatihan Analisa Data dan Informasi Produk Ekspor**

Kegiatan pelatihan Analisa Data dan Informasi Produk Ekspor, dilaksanakan tanggal 19 Juli – 30 Agustus 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang. Pelatihan ini ditujukan untuk para pegawai fungsional tertentu seperti Analis Perdagangan, Perencana, Analis Kebijakan, Pranata Humas, dan Analis Anggaran. Ditujukan pula untuk fungsional umum seperti Fasilitator Perdagangan serta Analis Data & Informasi. Pelatihan ini bertujuan agar pegawai dapat menganalisis data dan informasi produk unggulan ekspor.

### **6. *Assesment* Potensi Pegawai**

Kegiatan *Assesment* Pejabat Fungsional Ahli Muda dan Madya dilakukan secara *offline* di Gedung LPTUI, kampus Universitas Indonesia Jl. Salemba Raya No.4 Jakarta Pusat pada tanggal 24-25 Agustus 2022,

yang diikuti oleh 30 orang pegawai. Tujuan dari kegiatan ini secara khusus untuk mengembangkan kompetensi dan pemetaan potensi atau talenta yang dimiliki oleh para pejabat fungsional ahli muda dan madya sehingga meningkatkan kinerja pada unit kerja masing-masing.

#### **7. Pelatihan *Public Speaking***

Pelatihan dilaksanakan tanggal 3-5 Agustus 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan ini ditujukan untuk para Koordinator, Subkoordinator, dan para fungsional agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam negosiasi, promosi dan penyampaian informasi terkait program pengembangan ekspor.

#### **8. Pelatihan Tes Potensi Akademik Pegawai Non PNS**

Kegiatan pelatihan Test Potensi Akademik (TPA) dilaksanakan tanggal 5-7 Desember 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi para pegawai non PNS di lingkungan Ditjen PEN sehingga diharapkan dapat memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti tes CPNS maupun P3K.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, dilakukan *pre test* melalui *Common Admission Test* (CAT) sistem untuk melihat kemampuan peserta. Pada pelatihan hari pertama dan kedua, peserta diberikan materi, serta tips dan trik untuk menyelesaikan soal-soal TPA. Setelah itu dilaksanakan *post test* untuk mengetahui hasil pelatihan. Hasil tes menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat mengikuti TPA dengan rata-rata nilai memuaskan.

#### **9. Pelatihan *Interpreter* bahasa Inggris**

Pelatihan *Interpreter* bahasa Inggris dilaksanakan di ruang rapat lantai 14 Gedung Utama Kementerian Perdagangan pada tanggal 15-16 Desember 2022 dan diikuti oleh 3 (tiga) orang pegawai di lingkungan Ditjen PEN. Pelatihan ini secara umum dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi SDM pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional pada bidang bahasa asing. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan *skill* dalam mendampingi

pimpinan pada Forum Internasional Pengembangan Ekspor, seperti misi dagang, forum kerjasama pengembangan ekspor dan kegiatan lainnya terkait pengembangan ekspor.

Berdasarkan realisasi ini, maka **capaian indikator kinerja** Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas mencapai **380% dari target** yang telah ditetapkan. Adapun total keseluruhan pegawai Ditjen PEN tahun 2022 adalah 233 orang yang terdiri dari 187 orang ASN dan 46 non ASN.

Realisasi atas indikator ini mengalami kenaikan dari tahun 2021, dimana pada tahun 2021 persentase Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas adalah sebesar 61,64% dengan total pegawai Ditjen PEN tahun 2021 adalah 292 orang yang terdiri dari 239 ASN dan 53 honorer.

Peningkatan ini juga dikarenakan jumlah pelatihan di tahun 2022 yang berjumlah 8 (delapan) pelatihan, lebih banyak dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 5 (lima) pelatihan.

**Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja 5**

| Indikator Kinerja                                                                                               | Satuan     | Target 2022 | Realisasi |       | Capaian 2022 (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|-----------|-------|------------------|
|                                                                                                                 |            |             | 2021      | 2022  |                  |
| Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas | Persentase | 25          | 61,64     | 95,00 | 380              |



Tingkat pencapaian kinerja Sekretariat Ditjen PEN menunjukkan komitmen yang kuat untuk melayani dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Ditjen PEN. Diharapkan dengan meningkatnya kemampuan dan kualitas pegawai akan meningkatkan tingkat pelayanan dan kinerja dari para pegawai, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi Ditjen PEN dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

**Gambar 3 Pelatihan analisa data dan informasi produk ekspor di Lingkungan Ditjen PEN**



Sumber: Sekretariat Ditjen PEN, 2022

**IK-6**  
**Persentase**  
**publikasi positif**  
**terkait kegiatan**  
**Kementerian**  
**Perdagangan**  
**bidang**  
**Pengembangan**  
**Ekspor Nasional**

Sejumlah pakar media bersepakat bahwa media massa adalah sumber informasi dan pengetahuan masyarakat. Media massa dinilai berperan penting dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Menjadi penyambung suara, telinga, dan jendela masyarakat dalam mengakses informasi publik. Tidak jarang media berkontribusi signifikan dalam pembentukan realitas yang diyakini oleh masyarakat. Mengacu pada hal-hal tersebut, pemerintah menjadi wajib membangun hubungan dengan media agar informasi mengenai berbagai capaian dan program pemerintah terdiseminasi dengan baik ke publik, sekaligus memperoleh dukungan publik pada akhirnya.

Untuk mendukung capaian dan program pemerintah tersebut, maka Ditjen PEN melakukan kerja sama dengan berbagai media – *government relations*. Selain membangun transparansi dan akuntabilitas pada pilar demokrasi, juga mendapat manfaat berupa penyebaran informasi yang cepat, tepat,

objektif, dan berkualitas baik kepada masyarakat. Beberapa aktivitas umum dilakukan instansi pemerintah untuk berelasi dengan media. Mulai dari yang bersifat *win-win strategies*, semisal pelaksanaan konferensi pers, *media briefing*, dan kunjungan pers, hingga dengan pendekatan berbayar atau *media placement* di media massa.

Dalam upaya memonitor citra baik instansi melalui pemberitaan, sekaligus memperoleh gambaran lebih jelas atas relasi media dengan instansi dalam konteks pemberitaan, dipandang perlu dilaksanakan evaluasi konten pemberitaan media, untuk kemudian menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil langkah strategis selanjutnya, berkenaan dengan komunikasi publik instansi.

Publikasi di media sosial dilakukan guna mendukung pelaksanaan *Government Public Relation* (GPR) yang tujuannya untuk mengetahui kebutuhan publik. Publikasi yang dilakukan oleh Kemendag c.q. Ditjen PEN diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam menyukseskan berbagai program Ditjen PEN yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik.

Publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional merupakan dokumentasi keluaran atau publikasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang berisi berita positif terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh Ditjen PEN.

Publikasi di media *online* yang telah dirilis oleh Sekretariat Ditjen PEN pada tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 12 Publikasi Ditjen PEN di Media Online**

| No. | Tanggal          | Judul                                                                                               | URL                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 06 Desember 2022 | Kemendag Bidik Pasar Mamin di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara                                 | <a href="http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-kemendag-bidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara,33944599.html">http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-kemendag-bidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara,33944599.html</a>                 |
| 2   | 06 Desember 2022 | Dubes RI Optimis Paviliun Indonesia di Food Afrika 2022 Buka Peluang Ekspor.                        | <a href="http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-dubes-ri-optimis-paviliun-indonesia-di-food-afrika-2022-buka-peluang-ekspor,33950875.html">http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-dubes-ri-optimis-paviliun-indonesia-di-food-afrika-2022-buka-peluang-ekspor,33950875.html</a> |
| 3   | 06 Desember 2022 | RI Bidik Pasar Mamin di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara                                       | <a href="http://www.agrofarm.co.id/2022/12/ri-bidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara">http://www.agrofarm.co.id/2022/12/ri-bidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara</a>                                                                               |
| 4   | 06 Desember 2022 | Membidik Pasar Mamin di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara                                       | <a href="http://agroindonesia.co.id/membidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara">http://agroindonesia.co.id/membidik-pasar-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara</a>                                                                                             |
| 5   | 06 Desember 2022 | Kemendag Harap Ekspor Mamin di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara Meningkat                      | <a href="http://nasional.kontan.co.id/news/kemendag-harap-ekspor-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara-meningkat">http://nasional.kontan.co.id/news/kemendag-harap-ekspor-mamin-di-kawasan-timur-tengah-dan-afrika-utara-meningkat</a>                                             |
| 6   | 07 Desember 2022 | Ikuti Pameran Food Africa 2022, Kemendag Bidik Pasar Mamin di Kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara | <a href="http://www.mjnews.id/2022/12/ikuti-pameran-food-africa-2022-kemendag.html">http://www.mjnews.id/2022/12/ikuti-pameran-food-africa-2022-kemendag.html</a>                                                                                                                           |
| 7   | 07 Desember 2022 | Hari Pertama Pameran Food Africa 2022, Indonesia Kantongi Potensi Transaksi Rp 203 Milliar          | <a href="http://ekbis.rmol.id/read/2022/12/07/556292/hari-pertama-pameran-food-africa-2022-indonesia-kantongi-potensi-transaksi-rp-203-miliar">http://ekbis.rmol.id/read/2022/12/07/556292/hari-pertama-pameran-food-africa-2022-indonesia-kantongi-potensi-transaksi-rp-203-miliar</a>     |
| 8   | 07 Desember 2022 | Ikuti Pameran Food Africa 2022, Kemendag Bidik Timur Tengah dan Afrika Utara                        | <a href="http://republika.co.id/berita/rmicln423/ikuti-pameran-food-africa-2022-kemendag-bidik-timur-tengah-dan-afrika-utara">http://republika.co.id/berita/rmicln423/ikuti-pameran-food-africa-2022-kemendag-bidik-timur-tengah-dan-afrika-utara</a>                                       |

| No. | Tanggal          | Judul                                                                       | URL                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9   | 07 Desember 2022 | Ikut Pameran Food Africa 2022, Kemendag Bidik Timur Tengah dan Afrika Utara | <a href="http://infoekonomi.id/2022/12/ikut-pameran-food-africa-2022-kemendag-bidik-timur-tengah-dan-afrika-utara">http://infoekonomi.id/2022/12/ikut-pameran-food-africa-2022-kemendag-bidik-timur-tengah-dan-afrika-utara</a> |
| 10  | 08 Desember 2022 | Menembus Pasar Afrika dengan Produk Halal                                   | <a href="http://www.republika.id/posts/35187/menembus-pasar-afrika-dengan-produk-halal">http://www.republika.id/posts/35187/menembus-pasar-afrika-dengan-produk-halal</a>                                                       |
| 11  | 08 Desember 2022 | Pelaku Usaha Berpartisipasi di Pameran Food Africa 2022                     | <a href="http://bisnistoday.co.id/pelaku-usaha-berpartisipasi-di-pameran-food-africa-2022">http://bisnistoday.co.id/pelaku-usaha-berpartisipasi-di-pameran-food-africa-2022</a>                                                 |

Sumber: Sekretariat Ditjen PEN, 2022

Sedangkan publikasi di media cetak yang telah dirilis oleh Sekretariat Ditjen PEN pada tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 13 Publikasi Ditjen PEN di Media Cetak**

| No. | Tanggal          | Judul                                     | URL                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 07 Desember 2022 | RI Bidik Pasar Timteng Dan Afrika         | <a href="http://ima.ebdesk.com/upload_scan_scaled/2022-12-07/JURNAL_BOGOR1/RI_Bidik_Pasar_Timteng_Dan_Afrika=1=12=1.jpg">http://ima.ebdesk.com/upload_scan_scaled/2022-12-07/JURNAL_BOGOR1/RI_Bidik_Pasar_Timteng_Dan_Afrika=1=12=1.jpg</a>           |
| 2   | 08 Desember 2022 | Menembus Pasar Afrika dengan Produk Halal | <a href="http://ima.ebdesk.com/upload_scan_scaled/2022-12-08/REPUBLIKA1/Menembus_Pasar_Afrika_dengan_Produk_Halal=1=12=1.jpg">http://ima.ebdesk.com/upload_scan_scaled/2022-12-08/REPUBLIKA1/Menembus_Pasar_Afrika_dengan_Produk_Halal=1=12=1.jpg</a> |

Sumber: Sekretariat Ditjen PEN, 2022

**Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 6**

| Indikator Kinerja                                                                                         | Satuan | Target 2022 | Realisasi |      | Capaian 2022 (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-----------|------|------------------|
|                                                                                                           |        |             | 2021      | 2022 |                  |
| Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional | Persen | 80          | -         | 100  | 125              |

## B. Kinerja Anggaran

### Anggaran Satker Sekretariat tahun 2022 terealisasi sebesar 98,38%

Alokasi anggaran untuk Sekretariat Ditjen PEN pada awal tahun 2022 adalah sebesar Rp 70.531.515.000. Namun setelah adanya *refocusing* menjadi sebesar Rp 60.150.451.000. Adapun tingkat penyerapan anggaran mengalami peningkatan sebesar 2,51% menjadi 98,38% dibandingkan realisasi anggaran tahun 2021 yang tercatat sebesar 95,87%. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pencapaian kinerja Sekretariat Ditjen PEN sebagaimana dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

### Realisasi anggaran tahun 2022 menurut sasaran Sekretariat Ditjen PEN

Untuk realisasi anggaran menurut sasaran, Sekretariat Ditjen PEN mengalokasikan anggaran untuk mencapai 2 (dua) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN.

Untuk sasaran “Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri” dialokasikan Rp 4.325.733.000 dengan tingkat realisasi sebesar 94,48% atau sebesar Rp 4.086.957.456.

Sementara itu, untuk sasaran Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen PEN, Sekretariat Ditjen PEN mengalokasikan anggaran sebesar Rp 55.824.718.000 dengan realisasi sebesar Rp 55.086.353.088 atau sebesar 98,68%.

Penganggaran pada Sekretariat Ditjen PEN, selain dialokasikan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun anggaran, juga dialokasikan untuk pembiayaan Layanan Perkantoran, termasuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Ditjen PEN; Kendaraan Bermotor; Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; serta Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

**Tabel 15 Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen PEN Menurut Sasaran**

| No | Sasaran dan Indikator Kinerja                                                                                                                    | Pagu Anggaran Awal (Rp) | Pagu Anggaran Revisi (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------|-------------|
| 1  | <b>Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri</b>                                                                  |                         |                           |                |             |
|    | 1. Persentase peningkatan nilai potensi transaksi ekspor melalui <i>Pilot Project Export Center</i> Surabaya.                                    | 3.500.000.000           | 2.700.000.000             | 2.639.504.651  | 97,75       |
| 2  | <b>Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN</b>                                                                    |                         |                           |                |             |
|    | 1. Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. | 55.135.494.000          | 52.303.522.000            | 51.621.135.527 | 98,69       |
|    | 2. Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal                                                                  | 900.000.000             | 710.710.000               | 697.616.735    | 98,16       |

| No | Sasaran dan Indikator Kinerja                                                                                       | Pagu Anggaran Awal (Rp) | Pagu Anggaran Revisi (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------|-------------|
|    | Pengembangan Ekspor Nasional.                                                                                       |                         |                           |                |             |
|    | 3. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori "baik". | 1.310.951.000           | 446.772.000               | 430.535.847    | 96,37       |
|    | 4. Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas. | 1.362.750.000           | 1.063.074.000             | 1.051.238.918  | 98,89       |
|    | 5. Persentase publikasi positif terkait kegiatan Kementerian Perdagangan bidang Pengembangan Ekspor Nasional        | 1.500.000.000           | 1.300.640.000             | 1.285.826.061  | 98,86       |

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Ditjen PEN 2022

# BAB IV

## PENUTUP



KESIMPULAN



LAMPIRAN

---





|                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Seluruh indikator kinerja Sekretariat Ditjen PEN mencapai target yang ditentukan</b></p>                             | <p>Sekretariat Ditjen PEN sebagai salah satu komponen Ditjen PEN yang berperan sebagai penunjang administrasi dan penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan Ditjen PEN menyadari bahwa berbagai aktivitas organisasi selalu mengalami tantangan dari tahun ke tahun. Berdasarkan sasaran strategis Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional tahun 2020-2024, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang dituangkan dalam 6 (enam) indikator kinerja yang terukur. Dari hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2022, secara keseluruhan Sekretariat Ditjen PEN telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Pada tahun 2022, 6 (enam) indikator baik pada sasaran 1 (satu) maupun sasaran 2 (dua) yang ditetapkan telah mencapai target yang ditetapkan, dimana persentase pencapaian 5 (lima) indikator melebihi nilai 100%.</p> |
| <p><b>Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen PEN sebagai referensi berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan kinerja</b></p> | <p>Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu acuan mengukur kinerja Sekretariat Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional. Metode kuantitatif, penetapan indikator kinerja, serta analisis deskriptif atas hasil capaian diharapkan dapat membantu mengarahkan untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan laporan ini. Dengan demikian laporan kinerja ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan dan peningkatan kinerja Sekretariat Ditjen PEN selanjutnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## 1. Dokumen Perjanjian Kinerja



### DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

Jalan M.L. Padjadjaran No.5, Jakarta 10119  
Tel. 021-3841961, 3818171 Fax : 021-23528662  
Website : <http://www.kemendag.go.id>  
<http://www.djpen.kemendag.go.id>

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 NOMOR 01 /PEN.1/PERKIN/1/2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ganef Judawati  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Kasan  
Jabatan : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Januari 2021

Pihak Kedua

Kasan

Pihak Pertama

Ganef Judawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL**

**KEGIATAN: PENINGKATAN KUALITAS PROMOSI DAN KELEMBAGAAN EKSPOR**

| NO  | SASARAN KEGIATAN                                                         | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                | TARGET | PREDIKSI CAPAIAN (%) |       |        |       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|--------|-------|
|     |                                                                          |                                                                                                           |        | TW I                 | TW II | TW III | TW IV |
| (1) | (2)                                                                      | (3)                                                                                                       | (4)    | (5)                  | (6)   | (7)    | (8)   |
| 1   | Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri | Persentase peningkatan nilai potensi transaksi ekspor melalui <i>Pilot Project Export Center</i> Surabaya | 20 %   | 25                   | 50    | 75     | 100   |

**KEGIATAN: DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PEN**

| NO  | SASARAN KEGIATAN                                                       | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET | PREDIKSI CAPAIAN (%) |       |        |       |
|-----|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|--------|-------|
|     |                                                                        |                                                                                                                                              |        | TW I                 | TW II | TW III | TW IV |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                                                                                                                          | (4)    | (5)                  | (6)   | (7)    | (8)   |
| 1   | Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN | Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional | 90%    | 40%                  | 60%   | 80%    | 100%  |
|     |                                                                        | Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Nilai)                            | 80     | 20%                  | 50%   | 60%    | 100%  |

| NO  | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                      | TARGET | PREDIKSI CAPAIAN (%) |       |        |       |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|--------|-------|
|     |                  |                                                                                                                 |        | TW I                 | TW II | TW III | TW IV |
| (1) | (2)              | (3)                                                                                                             | (4)    | (5)                  | (6)   | (7)    | (8)   |
|     |                  | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori "Baik" | 95%    | 20%                  | 40%   | 80%    | 100%  |
|     |                  | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas | 25%    | 30%                  | 70%   | 80%    | 100%  |

| NO | KEGIATAN                                                  | ANGGARAN (Rp)  | PREDIKSI CAPAIAN (%) |       |        |       |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------|----------------------|-------|--------|-------|
|    |                                                           |                | TW I                 | TW II | TW III | TW IV |
| 1  | Peningkatan Kualitas Promosi Dan Kelembagaan Ekspor       | 6.654.837.000  | 10                   | 30    | 70     | 100   |
| 2  | Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PEN | 61.307.053.000 | 10                   | 40    | 70     | 100   |

Direktur  
Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional



Kasan

Jakarta, 27 Januari 2021  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional



Ganef Judawati

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA**  
**MATRIKS DUKUNGAN ANGGARAN TERHADAP INDIKATOR KINERJA**

| NO  | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                            | RO atau KOMPONEN atau SUB KOMPONEN         | ANGGARAN      | PREDIKSI CAPAIAN(%) |       |        |       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------|---------------------|-------|--------|-------|
|     |                                                                                                                                              |                                            |               | TW I                | TW II | TW III | TW IV |
| (1) | (2)                                                                                                                                          | (3)                                        | (4)           | (5)                 | (6)   | (7)    | (8)   |
| 1   | Nilai potensi transaksi ekspor melalui pusat promosi di luar negeri ( <i>House of Indonesia</i> )                                            | RO : Display produk ekspor di luar negeri  | 1.954.837.000 | 10                  | 30    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | RO : Inaexport Daerah (Surabaya)           | 3.000.000.000 | 10                  | 30    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | RO : Marketing point di kawasan perbatasan | 1.700.000.000 | 10                  | 30    | 70     | 100   |
| 2   | Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional | RO : Perencanaan                           | 191.660       | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Komp : Peny. Rencana Program dan Anggaran  | 2.504.582     | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Komp : Pengelolaan keuangan                | 1.188.500     | 10                  | 40    | 70     | 100   |
| 3   | Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Nilai)                            | Komp : Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi | 673.055       | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Komp : Pelayanan hukum                     | 811.512       | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Komp : Pelayanan rumah tangga              | 201.981       | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Komp : Pelayanan humas dan publikasi       | 2.627.701     | 10                  | 40    | 70     | 100   |
| 4   | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori "Baik"                              | RO : Layanan sarana internal               | 1.415.000     | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Sub Komp : Bimtek/sosialisasi kepegawaian  | 92.700        | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|     |                                                                                                                                              | Sub Komp : Penyelenggaraan SPIP            | 17.300        | 10                  | 40    | 70     | 100   |

| NO     | INDIKATOR KINERJA                                                                                               | RO atau KOMPONEN atau SUB KOMPONEN             | ANGGARAN       | PREDIKSI CAPAIAN(%) |       |        |       |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------|---------------------|-------|--------|-------|
|        |                                                                                                                 |                                                |                | TW I                | TW II | TW III | TW IV |
|        |                                                                                                                 | Sub Komp : Administrasi kepegawaian            | 211.560        | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|        |                                                                                                                 | Sub Komp : Pembinaan peningkatan SDM (outbond) | 887.800        | 10                  | 40    | 70     | 100   |
|        |                                                                                                                 | Sub Komp : Penyusunan jabfung tertentu         | 18.000         | 10                  | 40    | 70     | 100   |
| 5      | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas | Sub Komp : Pelatihan teknis pegawai            | 1.782.350      | 10                  | 40    | 70     | 100   |
| JUMLAH |                                                                                                                 |                                                | 67.961.890.000 | 10                  | 40    | 70     | 100   |

## 2. Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

**Kementerian/Lembaga : Sekretariat Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional – Kementerian Perdagangan**  
**Tahun Anggaran : 2022**

| Sasaran Kegiatan                                                         | Indikator Kinerja                                                                                               | Target          | Realisasi Tahun 2022 | % Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|-----------|
| (1)                                                                      | (2)                                                                                                             | (3)             | (4)                  | (5)       |
| Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri | Jumlah Penyelenggaraan Pusat Promosi di dalam negeri dan luar negeri                                            | 3 Pusat Promosi | 3 Pusat Promosi      | 100       |
| Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN   | Persentase realisasi pengelolaan keuangan sesuai dokumen perencanaan anggaran di lingkungan Ditjen PEN          | 92              | 97,55                | 106,03    |
|                                                                          | Nilai evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Ditjen PEN (Nilai)                                     | 80              | 80,40                | 100,50    |
|                                                                          | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh nilai SKP dalam kategori “Baik” | 95              | 91,28                | 96,08     |
|                                                                          | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh Pelatihan Peningkatan Kapasitas | 25              | 95                   | 380       |
|                                                                          | Persentase SDM Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional yang memperoleh Pelatihan Peningkatan Kapasitas | 80              | 100                  | 125       |

| Indikator Kinerja                                                        | Anggaran       | Kinerja Keuangan<br>Realisasi | % Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------|-----------|
| (6)                                                                      | (7)            | (8)                           | (9)       |
| Meningkatnya peran kelembagaan ekspor non migas di dalam dan luar negeri | 4.325.733.000  | 4.086.957.456                 | 94,48     |
| Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PEN   | 55.824.718.000 | 55.086.353.088                | 98,68     |

Jakarta,     Maret 2023  
 Sekretaris Direktorat Jenderal  
 Pengembangan Ekspor Nasional

Ganef Judawati



### 3. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PEN



# **Directorat General of National Export of Development Ministry of Trade of The Republic Indonesia**



Main Building 3<sup>rd</sup>, 4<sup>th</sup>, 13<sup>th</sup>, 14<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.I. Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110, Indonesia

 Phone : (62) 021 – 2352 8640  
 Fax : (62) 021 – 2352 8650  
 [www.djpen.kemendag.go.id](http://www.djpen.kemendag.go.id)